

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian objektif yaitu pengukuran kenyamanan termal ruang *workshop* maka diperoleh kesimpulan bahwa suhu udara, kelembaban udara dan kecepatan angin didalam ruang *workshop* berada pada batas nyaman pada pukul 08.00-10.00 dengan kisaran 26,5°C-27,6°C, kelembaban udara 85,1% dan 62,5% serta kecepatan angin 0,0 m/s. Suhu udara, kelembaban udara dan kecepatan angin di dalam ruang *workshop* berada pada batas kurang nyaman pada siang hari yaitu pada pukul 12.00-14.00 dengan kisaran 28,7°C-30,2°C dengan kelembaban udara 68,5% dan 67,4% dengan kecepatan angin 0,1m/s. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian subjektif yaitu pengukuran persepsi siswa atas kondisi termal ruang maka diperoleh kesimpulan bahwa siswa nyaman belajar di ruang *workshop* pada pagi hari dan kurang nyaman belajar di dalam ruang *workshop* pada siang hari.

Secara umum kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian secara objektif dan subjektif pada penelitian analisis tingkat kenyamanan belajar siswa di ruang *workshop* SMKN 5 Bandung berdasarkan standar kenyamanan termal ruang dan persepsi siswa adalah siswa nyaman belajar di ruang *workshop* pada pagi hari dengan suhu ruangan 26,5°C-27,6°C, kelembaban udara 85,1% dan 62,5% serta kecepatan angin 0,0 m/s. Sedangkan pada siang hari siswa merasa kurang nyaman

belajar pada suhu udara 28,7°C-30,2 °C, kelembaban udara 68,5% dan 67,4% serta kecepatan angin 0,1 m/s.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan yang di dapat maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. SMKN 5 Bandung

Berdasarkan kesimpulan secara umum yaitu siswa nyaman belajar di ruang *workshop* pada pagi hari dengan suhu ruangan 26,5°C-27,6°C, kelembaban udara 85,1% dan 62,5% dan kecepatan angin 0,0 m/s. Sedangkan pada siang hari siswa merasa kurang nyaman untuk belajar pada suhu udara 28,7°C-30,2 °C, kelembaban udara 68,5% dan 67,4% serta kecepatan angin 0,1 m/s. Maka sebaiknya pada bagian utara bangunan dibuat bukaan agar angin yang berhembus dari luar ruangan dapat masuk ke dalam ruang *workshop* sehingga dapat menyejukan pada bagian dalam bangunan pada saat matahari terik.

2. Peneliti lain

Karena penelitian ini hanya dibatasi pada kenyamanan termal ruangan dan persepsi siswa atas kondisi termal ruangan tersebut maka untuk peneliti lain sebaiknya dapat membuka minat untuk meneliti dan mengkaji tema serupa yang diteliti dari aspek dan faktor lainnya.